

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERJUANGAN BATIN  
MANGUNANG DALAM MENENTANG KOLONIALISME  
BELANDA DI KECAMATAN KOTAAGUNG PUSAT**

**ABSTRAK**

**Oleh:  
Indah Mustika Dewi  
1013033039**

Kotaagung merupakan daerah yang penting pada masa kolonialisme Belanda yakni sebagai pelabuhan pusat perdagangan rempah-rempah daerah Lampung. Sehingga Belanda memonopoli perdagangan dan bertindak sewenang-wenang di Lampung. Hal tersebut yang memicu terjadinya perlawanan oleh pejuang dari Kotaagung yaitu Batin Mangunang.

Pada kondisi terkini, masyarakat Kecamatan Kotaagung Pusat merupakan masyarakat kompleks, jika dilihat dari profesi yang dijalani masyarakat Kotaagung yakni petani, guru, buruh, nelayan, pegawai negeri dan swasta, dan pedagang. Pada umumnya mereka mayoritas menganut agama Islam. Masyarakat kecamatan Kotaagung Pusat terdiri dari berbagai macam kategori profesi. Guru merupakan salah satu profesi yang sekaligus agen yang sangat penting dalam rangka mentransferkan nilai-nilai yang baik kepada anak didik generasi penerus Bangsa agar terus menghargai jasa-jasa para pahlawan dan pejuang kemerdekaan Indonesia. Maka kiranya perlu diteliti bagaimana persepsi guru terhadap perjuangan Batin Mangunang dalam menentang kolonialisme Belanda di Kecamatan Kotaagung Pusat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi guru terhadap perjuangan Batin Mangunang dalam menentang kolonialisme Belanda di Kecamatan Kotaagung Pusat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap perjuangan Batin Mangunang dalam menentang kolonialisme Belanda di Kecamatan Kotaagung Pusat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di sekolah negeri se Kecamatan Kotaagung Pusat yang berjumlah 360 guru. Sampel dalam penelitian ini adalah 72 guru.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa persepsi guru terhadap perjuangan Batin Mangunang dalam menentang kolonialisme Belanda di Kecamatan Kotaagung Pusat, adalah positif dengan persentase sebesar 77,49 %. Artinya seluruh Responden mengetahui dengan baik tentang perjuangan Batin Mangunang dalam menentang kolonialisme Belanda di Kecamatan Kotaagung Pusat mencakup delapan indikator perjuangan seorang tokoh pejuang.